

**MEKANISME PENGHAPUSAN ASET PERALATAN DAN  
MESIN MILIK UNIVERSITAS INDONESIA MELALUI  
PENJUALAN SECARA LELANG PADA BALAI  
LELANG/PEJABAT LELANG KELAS II**

Disusun Oleh:

NAMA : IKE RAHMA VINDRA  
NPM : 2143021122  
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN NEGARA

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.Ap)



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
PROGRAM MAGISTER TERAPAN  
JAKARTA  
TAHUN 2023**

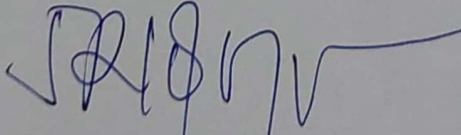
**PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

**LEMBAR PERSETUJUAN TESIS**

Nama : Ike Rahma Vindra  
NPWP : 2143021122  
Jurusan : Administrasi Publik  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Negara  
Judul Tesis (Bahasa Indonesia) : Mekanisme Penghapusan Aset Peralatan dan Mesin Milik Universitas Indonesia Melalui Penjualan Secara Lelang Pada Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II  
Judul Tesis (Bahasa Inggris) : *The Mechanism for Disposal of Equipment and Machinery Assets Owned by the University of Indonesia through Auction Sales at Auction Houses/Class II Auction Officers*

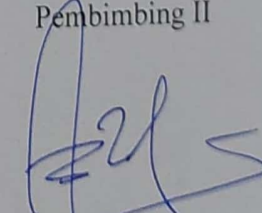
Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Pembimbing Tesis

Pembimbing I



(Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si.)

Pembimbing II



(Dr. Asropi, M.Si.)

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

**LEMBAR PENGESAHAN**

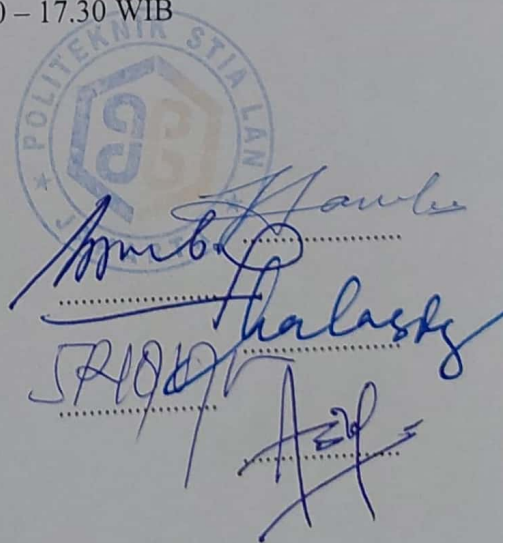
NAMA : IKE RAHMA VINDRA  
NPM : 2143021122  
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN NEGARA  
JUDUL TESIS : MEKANISME PENGHAPUSAN ASET PERALATAN DAN MESIN MILIK UNIVERSITAS INDONESIA MELALUI PENJUALAN SECARA LELANG PADA BALAI LELANG/PEJABAT LELANG KELAS II

Telah mempertahankan tesis di hadapan penguji tesis Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta, Lembaga Administrasi Negara, pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 8 November 2023  
Pukul : Pkl 16.00 – 17.30 WIB

**TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI TESIS**

Ketua Sidang : Dr. Hamka, MA.  
Sekretaris : Dr. Bambang Giyanto, M.Pd.  
Anggota : Dr. Mala Sondang Silitonga, MA.  
Pembimbing 1 : Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si.  
Pembimbing 2 : Dr. Asropi, M.Si.



The block contains the official circular stamp of Politeknik STIA LAN Jakarta. The stamp features a central emblem with the letters 'STIA LAN' and the text 'POLITEKNIK STIA LAN' around the perimeter. Overlaid on the stamp are several handwritten signatures in blue ink, including one that appears to be 'Hamka' and another that is more stylized. There are also some illegible handwritten notes or initials near the bottom of the stamp.

## SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ike Rahma Vindra  
NPM : 2143021122  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian tugas akhir yang telah saya buat ini dengan judul "MEKANISME PENGHAPUSAN ASET PERALATAN DAN MESIN MILIK UNIVERSITAS INDONESIA MELALUI PENJUALAN SECARA LELANG PADA BALAI LELANG/PEJABAT LELANG KELAS II" Merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari peneliti tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, Oktober 2023

Peneliti,



Ike Rahma Vindra

**MEKANISME PENGHAPUSAN ASET PERALATAN DAN  
MESIN MILIK UNIVERSITAS INDONESIA MELALUI  
PENJUALAN SECARA LELANG PADA BALAI  
LELANG/PEJABAT LELANG KELAS II**

Disusun Oleh:

NAMA : IKE RAHMA VINDRA  
NPM : 2143021122  
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK  
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN NEGARA

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.Ap)



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A**

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
PROGRAM MAGISTER TERAPAN  
JAKARTA  
TAHUN 2023**

## **SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ike Rahma Vindra  
NPM : 2143021122  
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian tugas akhir yang telah saya buat ini dengan judul “MEKANISME PENGHAPUSAN ASET PERALATAN DAN MESIN MILIK UNIVERSITAS INDONESIA MELALUI PENJUALAN SECARA LELANG PADA BALAI LELANG/PEJABAT LELANG KELAS II” Merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari peneliti tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, Oktober 2023

Peneliti,

Ike Rahma Vindra

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji dan syukur tak henti-hentinya peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Izin, Rahmat serta HidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "MEKANISME PENGHAPUSAN ASET PERALATAN DAN MESIN MILIK UNIVERSITAS INDONESIA MELALUI PENJUALAN SECARA LELANG PADA BALAI LELANG/PEJABAT LELANG KELAS II".

Penyusunan Tugas Akhir atau Tesis ini dimaksudkan agar dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu terapan Manajemen Keuangan Negara khususnya pada penatausahaan aset milik PTN BH dalam penghapusan aset peralatan dan mesin melalui penjualan secara lelang pada Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II di Lingkungan Universitas Indonesia, serta peneliti berharap agar tesis ini juga dapat bermanfaat bagi semua pembaca khususnya para pelaksana penatausahaan aset di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri ber Badan Hukum.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini memiliki ruang untuk peningkatan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk membantu memperbaiki tesis ini, dengan harapan agar tesis ini dapat lebih bermanfaat. Akhir kata, tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan tesis ini, terkhusus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA. selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Para pelaksana penatausahaan aset di lingkungan UI PTN-BH.
3. Ibu Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si. dan Bapak Dr. Asropi. M.Si. selaku dosen pembimbing tesis yang penuh dedikasi dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan peneliti selama masa penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Hamka, MA., Bapak Dr. Bambang Giyatno, M.Pd. dan ibu Dr. Mala Sondang Silitonga, MA. selaku dosen pembahas.
5. Bapak Dr. Dwi Marta Nurjaya, S.T., M.T., selaku Direktur Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas UI.
6. Bapak Baroto Setyono, M.Si., selaku Kepala Sub Direktorat Pengelolaan Aset dan Fasilitas UI.

7. Bapak Abdul Chalik Meidian, M.Fis., Ph.D., suami tercinta yang selalu membantu dan memberikan dukungan penuh sejak awal perkuliahan magister.
8. Pimpinan Program Pendidikan Vokasi UI atas dukungan dan ijinnya dalam menempuh program magister ini.
9. Abah dan semua tim Unit K3L, Kebersihan/Sarana dan Prasarana Program Pendidikan Vokasi UI yang memberikan dukungan sampai tesis ini selesai.
10. Kedua orang tua (Alm. Bapak Hendra Djaya Brata dan Almh. Ibu Magdalena) dan mertua peneliti (Alm. Bapak Mustofa dan Almh. Ibu Bunnaiyah), semoga Allah SWT menempatkan mereka di surgaNya, aamiin.
11. Kedua anak peneliti (abang Ahmad Yasin Hendramustofa dan Azkayra Shaqena Meidike) tercinta.
12. Adik-adik peneliti (Marissa Rahma Vindra dan Keiko Rahma Vindra) yang senantiasa mendoakan serta memberi motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Politeknik STIA-LAN Jakarta yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan.
14. Seluruh narasumber dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu memberikan informasi terkait penelitian tesis ini.
15. Seluruh rekan-rekan MKN Angkatan 2021 yang selalu saling membantu, saling menyemangati dan berbagi pengetahuan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan, dukungan dan pengorbanan yang telah mereka berikan kepada peneliti. Semoga kita semua senantiasa sehat, penuh limpahan Rahmat dan Karunia Allah SWT.. Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

Jakarta, Oktober 2023

Peneliti,

Ike Rahma Vindra



**ABSTRAK**  
**MEKANISME PENGHAPUSAN ASET PERALATAN DAN MESIN**  
**MILIK UNIVERSITAS INDONESIA MELALUI PENJUALAN SECARA**  
**LELANG PADA BALAI LELANG/PEJABAT LELANG KELAS II**

Ike Rahma Vindra, Neneng Sri Rahayu, Asropi  
ike.rahma@ui.ac.id, nenengsrirahayu@stialan.ac.id, asropi@stialan.ac.id  
Politeknik STIA-LAN Jakarta, Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami mekanisme pelaksanaan penghapusan aset peralatan dan mesin di Universitas Indonesia (UI) melalui penjualan lelang yang telah berlangsung. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada identifikasi pedoman tata alur penghapusan aset peralatan dan mesin serta pengembangan standar waktu atau durasi aktivitas terkait. Tujuan utama adalah untuk mengatasi ketidakpastian dan ketidaknyamanan para pengelola aset dalam menghapuskan aset, yang sering disebabkan oleh prosedur administratif yang panjang dan waktu pelaksanaan yang tidak jelas. Teori yang menjadi landasan penelitian ini mencakup pendekatan *Total Asset Management* (TAM) yang memungkinkan pengelolaan aset secara holistik. Metode penghapusan aset diimplementasikan dengan menggunakan tiga metode, yaitu *Analogue Estimating*, *Group Decision Making Technique*, dan *Reserve Analysis*, sebagaimana diuraikan dalam PMBOK guide 5 (2013). Pendekatan ini diharapkan dapat menyusun standar waktu/durasi aktivitas dengan akurat dan realistis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penghapusan aset peralatan dan mesin di UI melalui lelang memakan waktu yang signifikan, melebihi batas waktu yang diinginkan. Oleh karena itu, rekomendasi yang diberikan adalah pengembangan pedoman tata alur yang terfokus dan efisien sesuai dengan Peraturan Rektor No.11 Tahun 2020. Selain itu, perlu ditetapkan standar waktu yang lebih realistis, dengan target utama agar proses penghapusan aset tidak melebihi enam bulan. Ditemukan bahwa pendekatan TAM dan metode-metode yang diadopsi dapat membantu meningkatkan efektivitas proses penghapusan aset. Dengan menerapkan pedoman yang lebih terfokus dan standar waktu yang realistis, UI dapat memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mencapai *Good University Governance* secara optimal.

Kata kunci: Penghapusan Aset, Pengelolaan aset PTN-BH, *Good University Governance*.

**ABSTRACT**  
**THE MECHANISM FOR DISPOSAL OF EQUIPMENT AND MACHINERY  
ASSETS OWNED BY THE UNIVERSITY OF INDONESIA THROUGH AUCTION  
SALES AT AUCTION HOUSES/CLASS II AUCTION OFFICERS**

Ike Rahma Vindra, Neneng Sri Rahayu, Asropi  
ike.rahma@ui.ac.id, nenengsrirahayu@stialan.ac.id, asropi@stialan.ac.id  
Politeknik STIA-LAN Jakarta, Vocational Education Program, University of Indonesia

*This qualitative research aims to comprehend the mechanisms of equipment and machinery asset disposal at the University of Indonesia (UI) through conducted auctions. In this context, the study focuses on identifying guidelines for the workflow of equipment and machinery asset disposal, as well as developing standards for the associated time or duration of activities. The primary objective is to address the uncertainty and discomfort experienced by asset managers in disposing of assets, often stemming from lengthy administrative procedures and unclear execution timelines. The theoretical foundation of this research includes the Total Asset Management (TAM) approach, allowing for holistic asset management. Asset disposal methods are implemented using three techniques: Analogue Estimating, Group Decision Making Technique, and Reserve Analysis, as outlined in the PMBOK Guide 5 (2013). This approach is expected to establish accurate and realistic standards for the time/duration of activities. The research findings indicate that the process of equipment and machinery asset disposal at UI through auctions takes a significant amount of time, exceeding the desired time limits. Therefore, the recommended actions include the development of focused and efficient workflow guidelines in accordance with Rector Regulation No. 11 of 2020. Additionally, it is essential to set more realistic time standards, with the main target being that the asset disposal process does not exceed six months. The study reveals that the TAM approach and adopted methods contribute to enhancing the effectiveness of the asset disposal process. By implementing more focused guidelines and realistic time standards, UI can ensure compliance with relevant regulations and achieve optimal Good University Governance.*

*Keywords: Asset Write-off, PTN-BH asset management, Good University Governance.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL TESIS .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
<b>BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Tinjauan Kebijakan .....	28
1. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi ...	28
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi .....	31
3. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum .....	32
4. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Statuta Universitas Indonesia .....	33
5. Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Aset Universitas Indonesia .....	35

6.	Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Penghapusan Aset Universitas Indonesia.....	37
7.	Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Penghapusan Aset Universitas Indonesia. ....	38
8.	Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik .....	40
C.	Tinjauan Teoritis .....	43
1.	Administrasi Publik .....	43
2.	Pengelolaan Keuangan Negara .....	46
3.	Manajemen Aset .....	47
4.	Manajemen Penghapusan Aset .....	53
5.	<i>Good University Governance</i> .....	58
D.	Kerangka Berfikir .....	59
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>62</b>
A.	Metode Penelitian .....	62
B.	Teknik Pengumpulan Data .....	63
C.	Teknik Pengelolaan dan Analisis Data .....	68
D.	Instrumen Penelitian .....	70
E.	Lokus Penelitian .....	72
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>73</b>
A.	Deskripsi Objek .....	73
1.	Gambaran Umum Universitas Indonesia .....	73
2.	Visi, Misi, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	73
3.	Direktorat Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas .....	78
B.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
1.	Mekanisme Penghapusan Aset Peralatan dan Mesin Milik UI Melalui Penjualan Secara Lelang .....	82
2.	Pedoman Penghapusan Aset Peralatan dan Mesin Milik UI Melalui Penjualan Secara Lelang Pada Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II .....	98

3. Standar Waktu/Durasi Aktifitas yang Dapat Digunakan untuk Proses Penghapusan Aset Peralatan dan Mesin Milik UI Melalui Balai Lelang atau Pejabat Lelang Kelas II (Swasta) .....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	121
A. Kesimpulan .....	121
B. Saran .....	121
DAFTAR PUSTAKA .....	124
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2018 – 2021 UI .....	4
Tabel 1.2 Data Penghapusan Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2018 – 2022 Universitas Indonesia .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 4 Usulan Standar Waktu/Durasi Aktifitas Penghapusan Aset Peralatan Dan Mesin Melalui Penjualan Secara Lelang Pada Balai Lelang Swasta/Pejabat Lelang Kelas I .....	113

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus Manajemen Aset .....	50
Gambar 2.2	Struktur Proses Penghapusan Aset dalam TAM .....	55
Gambar 2.3	Kerangka Berpikir Usulan Pedoman Proses Penghapusan Aset Peralatan dan Mesin Melalui Penjualan Secara Lelang pada Balai Lelang atau Pejabat Lelang Kelas II .....	61
Gambar 4.1	Struktur Organisasi UI 1 .....	75
Gambar 4.2	Struktur Organisasi UI 2 .....	76
Gambar 4.3	Usulan Draft Tabel Penghapusan Aset Peralatan dan Mesin .....	86
Gambar 4.4	Tata Alur Penghapusan Aset UI .....	99
Gambar 4.5	Usulan Pedoman Penghapusan Aset Peralatan dan Mesin Milik Universitas Indonesia Melalui Penjualan Secara Lelang Pada Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II .....	106

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## DAFTAR SINGKATAN

### B

- BHMN : Badan Hukum Milik Negara  
BHP : Badan Hukum Pendidikan  
BLLH : Badan Legislasi dan Layanan Hukum  
BPMA : Badan Penjaminan Mutu Akademik

### D

- DISTP : Direktorat Inovasi dan Science Techno Park  
DJKN : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara  
DK : Direktorat Kerjasama  
DKA : Direktorat Keuangan dan Akuntansi  
DOPF : Direktorat Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas  
DPA : Direktorat Perencanaan dan Anggaran  
DPASDP : Direktorat Pengembangan Akademik dan Sumber Daya Pembelajaran  
DPL : Direktorat Pengadaan dan Logistik  
DPPM : Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat  
DPPU : Direktorat Pengelolaan dan Pengembangan Unit Usaha  
DSTI : Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi

### F

- FASILKOM : Fakultas Ilmu Komputer  
FEB : Fakultas Ekonomi dan Bismis  
FF : Fakultas Farmasi  
FH : Fakultas Hukum  
FIA : Fakultas Ilmu Administrasi  
FIB : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
FIK : Fakultas Ilmu Keperawatan  
FISIP : Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik



FK : Fakultas Kedokteran  
FKG : Fakultas Kedokteran Gigi  
FKM : Fakultas Kesehatan Masyarakat  
FMIPA : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
FPSI : Fakultas Psikologi  
FT : Fakultas Teknik

## **G**

GUG : *Good University Governance*

## **K**

KIP : Keterbukaan Informasi Publik  
KPKNL : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang  
KSP : Kerjasama Pemanfaatan aset

## **P**

PAF : Pengelolaan Aset dan Fasilitas  
PAU : Pusat Administrasi Universitas  
PKS : Perjanjian Kerja Sama  
PMB : Penerimaan Mahasiswa Baru  
PMBOK : *Project Management Body of Knowledge*  
PMK : Peraturan Menteri Keuangan  
POB : Prosedur Operasional Baku  
PTNBH : Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum  
PTS : Perguruan Tinggi Swasta

## **R**

RIK : Rumpun Ilmu Kesehatan  
RKAT : Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan

## **S**

SIL & SKSG : Sekolah Ilmu Lingkungan & Sekolah Kajian Stratejik dan Global

SIMAF : Sistem Informasi Manajemen Aset dan Fasilitas

SK : Surat Keputusan

SOP : Standar Operasional Prosedur

SP : Surat Peringatan

SPI : Satuan Pengawas Internal

## **T**

TAM : *Total Asset Management*

TREM : Biro Transformasi, Manajemen Risiko dan Monitoring Evaluasi

## **U**

UI : Universitas Indonesia

UPT : Unit Pelaksana Teknis

## **V**

VOK : Program Pendidikan Vokasi

## **W**

WR : Wakil Rektor

## **BAB I**

### **PERMASALAHAN PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring meningkatnya kesadaran dan tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan tata kelola yang baik, telah mendorong semua pihak baik organisasi publik maupun privat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitasnya dalam menjalankan serta mempertanggungjawabkan aktivitasnya disemua bidang. Administrasi publik dan administrasi keuangan saling terkait dan berkaitan erat satu sama lain. Administrasi publik adalah sistem pengelolaan pemerintahan yang meliputi tindakan dan kegiatan untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengkoordinasi, dan mengendalikan kebijakan dan program pemerintah (Syafiie et al., 2021). Sementara administrasi keuangan adalah cabang dari administrasi publik yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan publik, seperti pengumpulan, pengeluaran, dan pengawasan keuangan negara. Administrasi keuangan mencakup proses perencanaan, penganggaran, pengeluaran, dan pelaporan keuangan pemerintah (Utomo, 2007).

Dalam administrasi keuangan, pelaporan aset merupakan salah satu bagian yang penting dalam menyajikan informasi keuangan suatu organisasi. Aset dapat berupa properti, mesin, peralatan, kendaraan, persediaan, dan lain sebagainya yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Pelaporan aset dalam laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai jumlah, jenis, nilai, serta pergerakan aset selama periode tertentu. Pelaporan aset yang baik dan benar akan membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan investasi, kredit, dan operasi. Pelaporan aset yang transparan dan akurat juga akan membantu membangun kepercayaan publik terhadap entitas yang bersangkutan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan suatu entitas.

Perguruan tinggi negeri ataupun swasta juga memiliki aset, dimana aset tersebut adalah gambaran kekayaan universitas yang dapat dimanfaatkan untuk

kegiatan di bidang pengajaran, penelitian ilmiah, dan manajemen, serta sebagai sumber dukungan bagi pengembangan pendidikan tinggi. Pengelolaan aset di perguruan tinggi negeri lebih kompleks dibandingkan dengan perguruan tinggi swasta karena peraturan menteri keuangan (PMK) yang mengikat dan tata kelola yang harus transparan dan akuntabel membuat pihak universitas negeri harus memberikan ekstra perhatian pada asetnya guna meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, meningkatkan daya saing universitas, dan mencapai pembangunan jangka panjang pendidikan tinggi.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang memiliki independensi hukum yang bebas, transparan, dan akuntabel. PTN-BH memiliki kebebasan untuk mengatur struktur organisasinya dan mengelola keuangan dengan transparan, serta memiliki kewenangan penuh dalam hal akademik maupun non-akademik. PTN-BH memberikan solusi bagi perguruan tinggi negeri dalam hal pengelolaan keuangan. Pendekatan ini menawarkan fleksibilitas dan otonomi yang lebih besar dalam aspek akademik dan non-akademik. Diharapkan bahwa model pengelolaan ini dapat mengurangi beban operasional yang ditanggung oleh pemerintah karena PTN-BH memiliki kemampuan yang lebih fleksibel dalam mengumpulkan sumber dana.

PTN-BH adalah perguruan tinggi negeri yang dimiliki sepenuhnya oleh negara dan tidak dapat dialihkan kepada individu atau swasta. Tugas utamanya adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berada di bawah tanggung jawab kementerian. Menurut Dian Puji N. Simatupang dalam workshop "Universitas Indonesia (UI) Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH)", PTN-BH memiliki fleksibilitas yang lebih besar dan otonomi dalam pengelolaan aspek akademik dan non-akademik bagi universitas yang bersangkutan. Namun, perlu diperhatikan bahwa masih terdapat banyak masalah terkait pengelolaan aset, oleh karena itu fleksibilitas ini seharusnya dimanfaatkan sebaik mungkin demi kepentingan perguruan tinggi, terutama dalam pengelolaan aset. (Ayu, 2016).

Pengelolaan perguruan tinggi yang berstatus sebagai PTN tentu berbeda dengan pengelolaan perguruan tinggi yang berstatus sebagai PTN-BH. Salah satu aspek yang menjadi poin pembeda antara dua jenis status perguruan tinggi tersebut adalah dalam hal Pengelolaan Aset (pencatatan, pengalihan dan penghapusan). Semenjak statuta UI yang berubah menjadi PTN-BH di tahun 2013, UI memulai pengelolaan aset secara mandiri mulai dari pencatatan, pengalihan dan penghapusan dilakukan sendiri. Pada saat ini UI telah dilengkapi dengan Sistem Informasi Manajemen Aset dan Fasilitas (SIMAF) UI yang bertugas mengelola aset-asetnya. SIMAF UI ini merupakan adopsi inovasi dari aplikasi SIMAK BMN yang disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan aset di UI. Pada tahun 2016, UI dengan statuta barunya PTN-BH melakukan inventarisasi penilaian aset tanah, gedung dan konstruksi dalam pengerjaan (KDP) yang dilanjutkan dengan inventarisasi barang dan mesin sebagai syarat utama dalam penyerahan aset BMN dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi aset barang milik UI secara otonom.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI nomor 180/KMK.06/2016, nilai yang diakui sebagai kekayaan awal UI PTN-BH, kecuali tanah yang pencatatannya di Kemenristekdikti, dicatat sebagai aset Universitas Indonesia. Beberapa jenis aset yang dikelola meliputi gedung dan bangunan, jaringan jalan irigasi, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya serta aktiva tidak berwujud sebagai saldo awal penyertaan modal negara pada PTN-BH UI. Sebagai PTN-BH, UI berupaya mewujudkan pelaksanaan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan aset di UI. Setelah penetapan kekayaan awal PTN Badan Hukum, UI melakukan inventarisasi secara bertahap khususnya peralatan dan mesin setiap tahunnya kepada satuan kerja yang berada dibawah UI.

Universitas Indonesia memiliki 19 satuan kerja yang terdiri atas Fakultas/Sekolah/Program/PAU yang semuanya bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Setiap satuan kerja memiliki anggaran yang disusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) untuk merencanakan dan mengalokasikan sumber daya dan anggaran yang dimiliki termasuk dalam

pengadaan aset peralatan dan mesin yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional, pengajaran, penelitian serta pengembangan universitas. Berikut data jumlah aset peralatan dan mesin yang dimiliki UI dan tersebar di semua satuan kerja dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 1.1 Data Jumlah Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2018 – 2021 Universitas Indonesia

No	Satuan Kerja	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	FK	12.177	15.098	15.578	15.904
2	FKG	5.510	7.333	8.083	8.440
3	FMIPA	13.836	16.768	18.362	19.126
4	FT	10.360	19.126	20.250	21.199
5	FH	7.623	13.432	17.766	18.660
6	FEB	13.551	24.739	25.223	26.193
7	FIB	11.171	14.042	14.469	14.602
8	FPSI	6.235	7.670	7.851	7.959
9	FISIP	12.905	14.744	15.151	15.700
10	FKM	6.331	8.399	8.740	8.865
11	FASILKOM	7.012	7.408	8.154	8.657
12	FIK	2.617	4.251	4.269	4.293
13	SLG	3.166	4.052	4.302	4.387
14	PERPUSTAKAAN	4.525	5.005	5.005	5.005
15	VOKASI	2.419	6.883	7.266	7.333
16	FARMASI	439	4.319	4.426	4.483
17	RIK	998	29.377	29.429	29.656
18	FIA	-	741	268	294
19	PAU	21.034	75.015	78.202	81.673
	Total Aset	141.909	278.402	292.794	302.429

Sumber: Laporan Tahunan Direktorat Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas (DOPF) Tahun 2018 sd 2021

Dari data yang tercantum dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa aset peralatan dan mesin di UI mengalami peningkatan sekitar 160.520 unit dalam empat tahun terakhir. Peningkatan tersebut tersebar di berbagai satuan kerja di UI. Perlu dicatat bahwa Kebijakan Akuntansi Aset Tetap UI, sebagaimana tertera dalam Nota Dinas Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Logistik nomor ND-

343/UN2.R2/OTL.00/2020, tanggal 28 Agustus 2020, menetapkan bahwa masa manfaat khusus terkait aset peralatan dan mesin tiga sampai dengan sepuluh tahun, dan memiliki nilai kapitalisasi lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah).

Dengan penambahan aset peralatan dan mesin yang terus menerus setiap tahunnya, perhatian yang cermat diperlukan mulai dari tahap pencatatan hingga proses akhir penghapusan aset dalam daftar catatan aset milik UI. Lebih lanjut, penghapusan aset khusus peralatan dan mesin merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin, hampir setiap tahun.

Bertambahnya jumlah aset tentu bukanlah tanpa alasan, berikut ini adalah beberapa alasan mengapa UI membeli atau mengadakan aset baru:

- a. Menggantikan aset yang sudah tua atau rusak: Aset yang sudah tua atau rusak biasanya memerlukan biaya perbaikan yang besar dan mungkin tidak efisien lagi untuk digunakan. Oleh karena itu, pembelian aset baru sebagai pengganti aset yang sudah tua atau rusak dapat meningkatkan efisiensi operasional UI.
- b. Meningkatkan kapasitas produksi: Pembelian aset baru seperti mesin atau peralatan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Aset baru dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional sehingga UI dapat meningkatkan layanan dan meningkatkan pendapatan.
- c. Memperluas jangkauan pasar: Pembelian aset baru seperti kendaraan atau bangunan dapat membantu untuk memperluas jangkauan pasar atau ekspansi bisnis. Dengan aset baru, UI dapat menjalankan atau memperluas pasar ke daerah yang belum dijangkau sebelumnya.
- d. Memenuhi regulasi atau persyaratan hukum: Beberapa fakultas/sekolah/program/PAU memerlukan aset khusus untuk memenuhi persyaratan regulasi atau hukum. Contohnya, fakultas kedokteran memerlukan peralatan khusus untuk memenuhi persyaratan praktik kedokterannya, fakultas teknik memerlukan peralatan khusus untuk menunjang praktik dalam laboratoriumnya.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional: Aset baru yang lebih efisien dan efektif dapat meningkatkan kinerja operasional. Contohnya,

pembelian mesin baru untuk kebersihan ruangan yang lebih cepat atau peralatan baru yang lebih efisien dapat mengurangi waktu kerja dalam pembersihan dan biaya operasional pembelian *chemical*.

Dengan adanya penambahan aset baru, dimana ruang atau areanya tetap atau tidak bertambah maka perlu diperhatikan juga untuk memikirkan “nasib” aset yang sudah tidak dipakai. Dalam hal ini peran pemindahtanganan aset (penghapusan dan pemusnahan) menjadi salah satu siklus yang harus dijalani. UI yang berstatus PTN-BH sebagaimana disebutkan diatas memiliki otonomi dalam menghapuskan asetnya, semua hal terkait dengan penghapusan aset diatur dalam Peraturan Rektor no.32 tahun 2017 tentang Tata Cara Penghapusan Aset UI.

Tujuan penghapusan aset adalah untuk memastikan bahwa aset yang sudah tidak berguna atau tidak efisien lagi, baik karena sudah tua, rusak, atau tidak lagi digunakan, dihilangkan dari catatan dan penggunaan entitas secara resmi (Wahyuni, 2020). Beberapa tujuan utama penghapusan aset adalah sebagai berikut:

- a. Membuat ruang untuk aset baru: Dengan menghapus aset yang tidak lagi diperlukan, entitas dapat membuat ruang untuk aset baru yang lebih efisien dan efektif dalam operasional bisnis.
- b. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas: Dengan menghilangkan aset yang tidak lagi berguna, entitas dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional. Aset yang rusak atau tidak digunakan dapat menghambat kinerja operasional, sehingga penghapusan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
- c. Menghindari biaya perawatan yang tidak diperlukan: Dengan menghapus aset yang tidak berguna, entitas dapat menghindari biaya perawatan yang tidak diperlukan. Aspek ini sangat penting bagi aset yang memerlukan perawatan mahal atau tidak efisien lagi.
- d. Menghindari resiko keamanan dan kesehatan: Aset yang rusak atau tidak berfungsi dengan baik dapat membahayakan keamanan dan kesehatan karyawan dan pelanggan entitas. Dengan menghapus aset yang berbahaya,



entitas dapat menghindari resiko keamanan dan kesehatan yang tidak diinginkan.

- e. Menghindari masalah hukum: Jika entitas tidak menghapus aset yang sudah tidak diperlukan secara tepat, ini dapat menyebabkan masalah hukum dan keuangan. Dengan menghapus aset secara resmi, entitas dapat menghindari masalah hukum dan keuangan yang mungkin timbul.

Penghapusan aset yang efektif dapat membantu UI untuk mengelola asetnya dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi biaya operasional. Oleh karena itu, penting bagi UI untuk memiliki prosedur yang jelas dan terperinci untuk penghapusan aset, serta melakukan penghapusan aset secara berkala, tepat waktu dan tertib dokumen. Berikut data penghapusan aset peralatan dan mesin yang dimiliki UI di semua satuan kerja dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 1.2 Data Penghapusan Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2018 – 2022 Universitas Indonesia

No	Satuan Kerja	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	FK		1117			1027
2	FKG		2251		1049	
3	FMIPA					177
4	FT		130			
5	FH					1271
6	FEB					
7	FIB					
8	FPSI					938
9	FISIP					
10	FKM					
11	FASILKOM					
12	FIK				164	
13	SIL & SKSG			460		
14	PERPUSTAKAAN					
15	VOKASI			425		
16	FARMASI		185			
17	RIK					
18	FIA					
19	PAU	3	1393	295	1	
	Total Aset	3	5076	1180	1214	3413

Sumber: Laporan Tahunan Direktorat Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas (DOPF) Tahun 2018 sd 2022

Dalam laporan tahunan DOPF tahun 2020 tercatat waktu dari usulan penghapusan aset peralatan dan mesin (sepeda) Pusat Administrasi Universitas (PAU) dari rektor (selaku pengelola aset) ke penetapan penghapusan memakan waktu 6 bulan. Terdapat pula Fakultas Farmasi dimana surat persetujuan penghapusan ditandatangani tgl 02 Desember 2019 dan penetapan penghapusan ditetapkan tgl 11 Agustus 2020, memakan waktu 8 bulan. Sekolah Ilmu Lingkungan dan Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG) mencatat waktu 10 bulan dari usulan penghapusan aset peralatan dan mesin rektor (selaku pengelola aset) ke penetapan penghapusan, sedangkan untuk Fakultas Teknik dari surat persetujuan penghapusan tgl 29 Maret 2019 sampai ke surat penetapan penghapusan memakan waktu 11 bulan sampai tgl 24 Februari 2020.

Universitas Indonesia memiliki peran penting dalam pelaksanaan *Good University Governance (GUG)*, terutama dalam tata kelola universitasnya. Sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia, UI memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa tata kelola universitasnya berjalan dengan baik. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UI memiliki peran yang signifikan dalam memberikan layanan kepada masyarakat, dan salah satu prinsip utama pelayanan publik sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, disebutkan akuntabilitas, profesionalitas, ketepatan waktu, kecepatan dan kemudahan merupakan upaya-upaya yang harus dilakukan UI untuk meningkatkan pelayanannya, termasuk dalam hal penghapusan aset peralatan dan mesin. Pengelolaan barang milik UI yang akuntabel, profesional, tepat waktu, cepat dan mudah akan menjadikan UI sebagai tolok ukur dan parameter bagi PTN-BH lain dalam mengelola asetnya.

Tata cara penghapusan aset di UI sesuai dengan Peraturan Rektor no.32 tahun 2017 tentang Tata Cara Penghapusan Aset, dapat dilakukan dengan cara penjualan aset melalui lelang, tukar menukar, hibah dan penyertaan modal UI. Menurut laporan tahunan DOPF, sebanyak 95% dari penghapusan aset dilakukan melalui mekanisme lelang di balai lelang yang ditunjuk. Proses ini mencerminkan prinsip GUG yang mendasari tata kelola universitas yang baik. Dalam konteks ini,

implementasi prinsip GUG seperti efisiensi dan efektivitas sangat penting dalam memastikan bahwa proses penghapusan aset dilakukan dengan tepat waktu dan tanpa mengorbankan kualitas. Kejelasan pedoman teknis menjadi krusial, karena memberikan arahan yang terperinci kepada para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan penghapusan aset di lingkungan UI.

Seiring dengan perkembangan dalam upaya mewujudkan tata kelola aset yang baik, khususnya dalam proses penghapusan aset di lingkungan UI diterbitkanlah Peraturan Rektor Nomor: 11/SK/R/UI/2020 tanggal 30 Juli 2020 tentang perubahan atas Peraturan Rektor no.32 tahun 2017 tentang Tata Cara Penghapusan Aset UI. Pada peraturan ini unsur yang paling penting ditambahkan adalah penyelenggara lelang bisa dilakukan oleh Pejabat Lelang Kelas I (PEJABAT LELANG KELAS I), Balai Lelang atau Pejabat Lelang Kelas II (swasta), dimana pada Peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Penghapusan Aset Universitas Indonesia, penyelenggara lelang hanya diperbolehkan dilakukan oleh Pejabat Lelang Kelas I dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Perubahan ini diharapkan dapat memastikan bahwa pelaksanaan lelang penghapusan aset barang dan mesin di lingkungan UI dilakukan secara transparan, terbuka dan melalui mekanisme yang adil sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian tesis sebagai bagian dari tugas akhir dalam jenjang pendidikan magister yang sedang diikuti, dengan fokus pada topik “Mekanisme Penghapusan Aset Peralatan dan Mesin Milik Universitas Indonesia Melalui Penjualan Secara Lelang Pada Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II”. Mekanisme penghapusan aset merujuk pada serangkaian langkah atau prosedur yang harus diikuti dalam menghapuskan atau mengakhiri status operasional suatu aset. Mekanisme ini mencakup tahapan-tahapan, seperti identifikasi aset yang akan dihapuskan, penilaian nilai, pengaturan administratif, dan pelaksanaan penghapusan secara fisik atau hukum dengan tujuan untuk mengelola dengan efisien dan efektif proses eliminasi aset yang tidak lagi diperlukan atau yang telah

mencapai akhir masa pakai. Mengidentifikasi efektivitas pedoman penghapusan aset dan membuat standar waktu kegiatan penghapusan aset peralatan dan mesin yang efisien adalah tujuan yang akan dihasilkan dari penelitian terapan ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penguraian latar belakang permasalahan yang telah disampaikan, masalah-masalah yang muncul telah teridentifikasi, sehingga menjadi penting untuk melaksanakan penelitian yang akan menginvestigasi masalah-masalah tersebut, antara lain;

1. Tersebut dalam laporan tahunan DOPF UI (2018 – 2021) bahwa waktu pelaksanaan kegiatan penghapusan aset peralatan dan mesin melalui penjualan secara lelang menghabiskan waktu diatas 6 bulan dan sampai melewati tahun berjalan ada satuan kerja yang belum menyelesaikan penghapusannya;
2. Adanya satuan kerja yang belum melaksanakan penghapusan aset peralatan dan mesin selama lima tahun terakhir, sementara penambahan aset peralatan dan mesin dalam empat tahun terakhir bertambah sekitar 160.520 unit aset.
3. Belum adanya revisi pedoman terkait penghapusan aset yang sesuai dengan Peraturan Rektor no.11 tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Rektor no.32 tahun 2017 tentang Tata Cara Penghapusan Aset UI.
4. Belum adanya standar waktu/durasi pelaksanaan terkait dengan proses tata alur penghapusan aset UI melalui Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II (swasta).
5. Adanya perubahan statuta UI menjadi PTN-BH yang mengubah seluruh tata pengelolaan aset milik UI.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan dan fokus utama penelitian, rumusan masalah penelitian mencakup hal-hal berikut ini:

1. Bagaimana mekanisme penghapusan aset peralatan dan mesin di UI melalui penjualan secara lelang?

2. Bagaimana pedoman penghapusan aset peralatan dan mesin milik UI melalui penjualan secara lelang pada Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II?
3. Bagaimana standar waktu/durasi aktifitas yang dapat digunakan untuk proses penghapusan aset peralatan dan mesin milik UI melalui penjualan secara lelang pada Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II (swasta)?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak di teliti, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui mekanisme pelaksanaan penghapusan aset peralatan dan mesin di UI melalui penjualan secara lelang.
2. Mengidentifikasi pedoman penghapusan aset peralatan dan mesin melalui penjualan secara lelang pada Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II berdasarkan Peraturan Rektor no.32 tahun 2017 tentang Tata Cara Penghapusan Aset UI dan Peraturan Rektor no.11 tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Rektor no.32 tahun 2017 tentang Tata Cara Penghapusan Aset UI, dan kesesuaiannya dengan prinsip *Good University Governance*.
3. Menyusun standar waktu/durasi aktifitas yang dibutuhkan untuk penghapusan aset peralatan dan mesin melalui penjualan secara lelang berdasarkan Peraturan Rektor no.32 tahun 2017 dan Peraturan Rektor no.11 tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Rektor no.32 tahun 2017 tentang Tata Cara Penghapusan Aset UI melalui Balai Lelang atau Pejabat Lelang Kelas II (swasta).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi praktisi yang terlibat dalam proses penghapusan aset di universitas negeri berstatus PTN-BH dan perguruan tinggi swasta lainnya. Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain;

1. Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai pedoman penghapusan aset melalui penjualan secara lelang serta merencanakan durasi aktifitas pelaksanaan penghapusan aset sesuai dengan alur tata penghapusan aset melalui suatu penerapan teori Penyusunan Standar Waktu. Penelitian ini dapat dijadikan bacaan untuk peneliti lain yang ingin mengambil topik penelitian yang serupa.

2. Praktisi

Manfaat hasil penelitian peneliti untuk internal pengelolaan aset di UI, khususnya untuk operator aset atau yang bertanggungjawab dalam proses penghapusan aset peralatan dan mesin melalui penjualan secara lelang di fakultas/sekolah/program/PAU, yaitu hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi *input* saran untuk pimpinan dan manajemen Direktorat Operasi Pengelolaan Fasilitas, Sub Direktorat Pengelolaan Aset dan Fasilitas untuk merevisi dan melengkapi pedoman terkait tata alur penghapusan aset peralatan dan mesin milik UI melalui penjualan secara lelang, demi terciptanya tata kelola universitas yang baik, efektif dan efisien.

STIA LAN  
J A K A R T A